



Manfaat Pemberian Nutrisi Enteral pada Pasien Diabetes



Tujuan komposisi diet primer pasien diabetes adalah mencapai kadar glukosa darah puasa dan setelah makan yang sebanding dengan kadar normal, sehingga dapat mencegah komplikasi. Kontrol glikemik yang ketat memiliki dampak positif terhadap *outcome* klinis jangka panjang pasien diabetes dengan memperlambat progresivitas komplikasi yang dikaitkan dengan diabetes.

Beberapa pasien diabetes membutuhkan suplementasi tambahan nutrisi karena asupan nutrisi yang kurang atau *undernutrition*. Selain itu, jumlah pasien yang mendapatkan nutrisi enteral di rumah meningkat, termasuk yang mendapat nutrisi standar dengan komposisi tinggi karbohidrat (KH), rendah lemak, dan rendah serat. Nutrisi standar ini umumnya memiliki jenis KH yang cepat diserap, sehingga menyebabkan hiperglikemia pada pasien diabetes.

Pada sebuah tinjauan sistematis, nutrisi enteral khusus diabetes dengan kandungan MUFA (*monounsaturated fatty acid*) dan fruktosa dapat memberikan efek kadar glukosa darah setelah makan dan kadar glukosa di bawah kurva (AUC) yang lebih rendah bermakna dibandingkan dengan formula standar. Beberapa dekade terakhir, muncul argumentasi terkait jumlah penggunaan MUFA untuk memperbaiki profil nutrisi pada nutrisi enteral khusus diabetes dengan menurunkan kadar KH dan meningkatkan kadar MUFA. Pada sebuah penelitian, suplementasi nutrisi enteral tinggi MUFA dapat memperbaiki profil HbA1c dan kadar albumin. Pada studi lain, nutrisi enteral khusus diabetes dengan persentase distribusi kalori lemak yang lebih rendah, memberikan perbaikan parameter berat badan dan kadar protein tanpa menimbulkan gangguan metabolik. Karena adanya peningkatan risiko malnutrisi, khususnya pada pasien diabetes

lanjut usia, penting adanya suatu tatalaksana untuk menentukan kandungan MUFA ideal yang terkandung di dalam nutrisi khusus diabetes untuk memperbaiki parameter metabolik dan juga berat badan.

Sebuah penelitian dilakukan secara acak membandingkan efek nutrisi khusus diabetes yang memiliki kandungan tinggi MUFA pada 2 dosis berbeda selama 10 minggu terhadap 27 pasien lanjut usia (>65 tahun) diabetes melitus tipe 2 dengan kehilangan berat badan >5% pada 3 bulan terakhir. Pasien diacak dan dibagi menjadi 2 kelompok dan menerima 3 saji (kelompok 1) atau 2 saji (kelompok 2) nutrisi enteral khusus diabetes tinggi MUFA.

Hasilnya :

- Terdapat penurunan kadar HbA1c pada kedua kelompok secara bermakna jika dibandingkan dengan basal ($p < 0,05$). Di kelompok 1 dari 7,9 turun menjadi 7,3, sedangkan di kelompok 2 dari 8,5 turun menjadi 7,5.
- Peningkatan kadar albumin dan pre-albumin secara bermakna terlihat pada kedua kelompok jika dibandingkan dengan basal ($p < 0,05$).
- Perbaikan berat badan secara bermakna terjadi pada kedua kelompok jika dibandingkan dengan basal ($p < 0,05$).
- Tidak terdapat efek samping, seperti mual, muntah, nyeri abdomen, dan *cramp* yang dilaporkan, serta tidak terdapat *drop-out* akibat intoleransi. (LAI)

SIMPULAN:

Pemberian nutrisi enteral dengan kandungan tinggi MUFA dapat memperbaiki HbA1c dan status nutrisi. Perbaikan terlihat lebih baik pada kelompok dengan 3 saji per hari jika dibandingkan dengan 2 saji per hari, tetapi tidak bermakna secara statistik. (LAI)

REFERENSI:

1. De Luis DA, Izaola O, de la Fuente B, Terroba MC, Cuellar L, Cabezas G. A randomized clinical trial with two doses of an enteral diabetes-specific supplements in elderly patients with diabetes mellitus type 2. *Eur Rev Med Pharmacol Sci.* 2013;17(12):1626-30.
2. Pohl M, Mayr P, Mertl-Roetzer M, Lauster F, Haslbeck M, Hipper B, et al. Glycemic control in patients with type 2 diabetes mellitus with a disease-specific enteral formula: Stage II of a randomized, controlled multicenter trial. *JPEN J Parenter Enteral Nutr.* 2009;33(1):37-49.